

ABSTRAK

Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan peningkatan angka kejadian morbiditas dan mortalitas penderita hipertensi adalah ketidakpatuhan pasien dalam meminum obat antihipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Resiko Stroke Pada Pasien Hipertensi.

Jenis penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah populasi dalam penelitian yaitu 135 orang dan sampel sebanyak 101 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen yaitu kepatuhan minum obat dan variabel dependen yaitu tingkat resiko stroke. Pengumpulan data menggunakan kuisioner *Morified Morisky Adherence Scales-8* (MMAS-8) dan *Stroke Risk Scorecard* yang telah dimodifikasi dengan dianalisis menggunakan uji *Rank Spearmens* dengan kemaknaan $\alpha < 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 101 responden sebagian besar (58,4%) memiliki kepatuhan minum obat yang rendah dan hampir setengah (42,6%) memiliki tingkat resiko stroke sedang. Hasil uji *Rank Spearmen* $\rho = 0.000$ yang berarti $\rho < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Tingkat Resiko Stroke Pada pasien Hipertensi.

Ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tingkat resiko stroke pada penderita hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokromo. Penderita hipertensi perlu meningkatkan kepatuhan dalam minum obat sebagai upaya untuk menurunkan tingkat resiko stroke.

Kata Kunci : Hipertensi, Kepatuhan minum obat, Tingkat resiko stroke.